

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan di teliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Supriati (2012) objek penelitian adalah variabel yang di teliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan. Supranto (2000) menjelaskan bahwa “objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti”. Objek penelitian ini adalah UMKM Sale Pisang Pusaka. Dipilihnya objek penelitian ini karena perlunya pemberdayaan khususnya UMKM Sale Pisang Pusaka untuk berkembang.

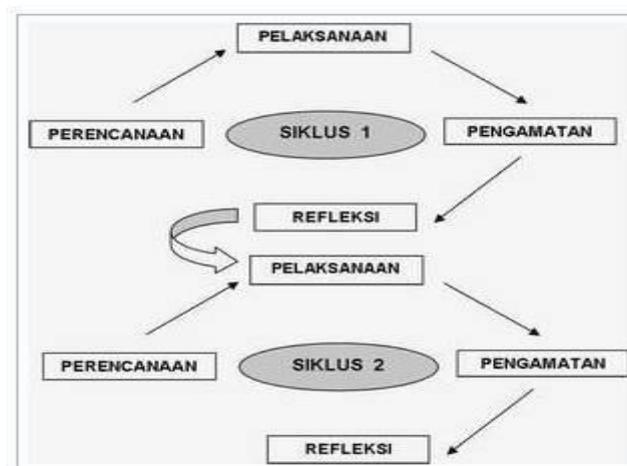
#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan *Action Research* (Riset Aksi). Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument. Teknik pengumpulan data yang digunakan kemudian dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan kepada makna. Menurut Rukin (2019) Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Adapun menurut Kuncoro (2006) “desain penelitian merupakan perencanaan penelitian menyangkut semua komponen langkah penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian, sumber daya penelitian dan kendala penelitian”. Menurut Darmalaksana (2020) Actors Metode Penelitian adalah skenario Pelaksanaan penelitian dijalankan. *Action Research* adalah suatu bentuk rancangan penelitian berupa tindakan peneliti dalam mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menjelaskan bahwa suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi bertujuan sebagai perbaikan atau partisipasi.

*Action Research* merupakan suatu kegiatan atau tindakan perbaikan dengan suatu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis

sehingga validitas dan realibitasnya mencapai tingkat riset dari suatu proses yang mencakup siklus aksi berdasarkan pada umpan balik, bukti dan evaluasi atas aksi sebelumnya dan situasi sekarang (Gunawan, 2007). Sedangkan, menurut Madya (2006) *Action Research* dapat dilaksanakan bersama-sama paling sedikit dua orang antara peneliti dan partisipan yang berasal dari akademisi maupun masyarakat. Riset aksi ini dapat melibatkan partisipasi aktif dalam situasi di masyarakat yang harus diubah, hal ini melibatkan potensi lokal seperti kelompok masyarakat yang terorganisir maupun unsur pemerintah yang ada di wilayah sasaran sementara secara bersamaan dengan proses penelitian yang juga dijalankan (Haynes, 2019). PAR (*Participatory Action Research*) adalah partisipatif dalam arti bahwa sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci didalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian dan mereka berpartisipasi dalam rancangan serta implementasi rencana aksi berdasarkan pada hasil penelitian.

**Gambar 3.1**  
**Desain Siklus Riset Aksi**



Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk memberi gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau narasumber sebagaimana adanya (Sugiyono, 2022). Tujuan desain penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh gambaran proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

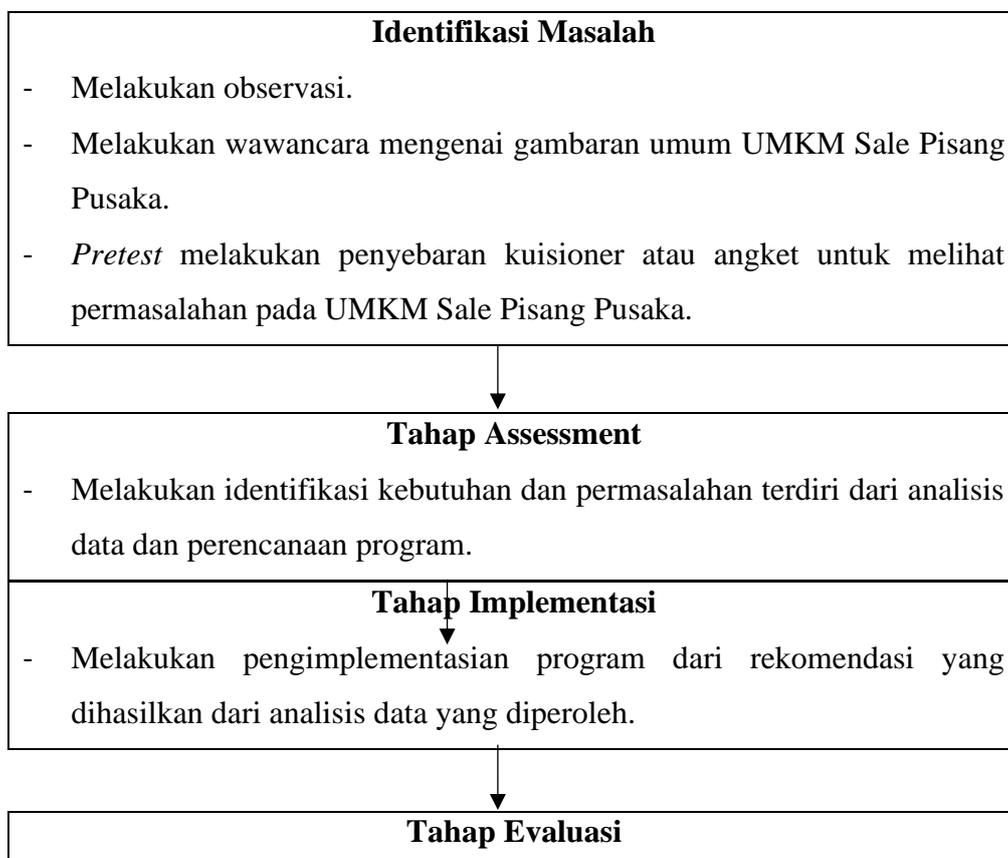
Berikut adalah desain penelitian dari Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Pada UMKM Sale Pisang Pusaka di Desa Cibanteng Tasikmalaya :

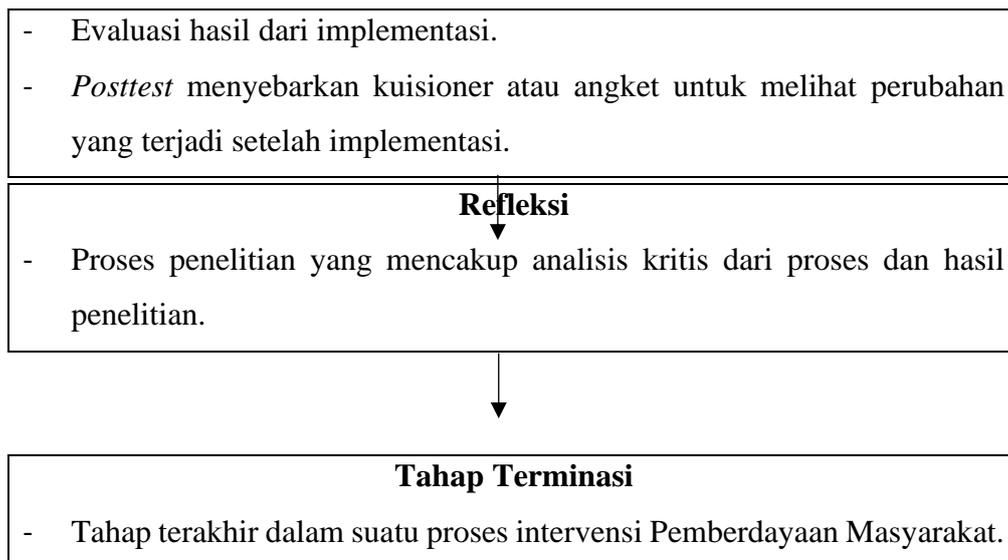
**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**



### 3.3 Alur Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan dengan menggunakan pendekatan *Partisipasi Action Research* yang dapat dilihat dari gambar dibawah ini:





**Gambar 3.3**

**Alur Penelitian**

### 3.4 Sumber Data dan Alat Penelitian

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok data yaitu:

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara, maupun observasi, (Situmorang & Lufti, 2014).
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2022).

#### 3.4.2 Alat Pengumpulan Penelitian

Data yang diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang didapatkan di lapangan Sugiyono (2022). Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Fauzan Fikri, 2023

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PADA UMKM SALE PISANG PUSAKA DI DESA CIBANTENG TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang. Tetapi juga objek objek alam yang lain Sugiyono (2022). Dengan observasi peneliti dapat mengamati pola perilaku dan peristiwa secara langsung sehingga peneliti dapat memahami data dilapangan secara menyeluruh.
2. Angket atau Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2022). Dalam hal ini, peneliti memberikan alternatif jawaban kepada responden atas pertanyaan pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya. Untuk penilaian tentang angket, peneliti menggunakan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skala Skor**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin Melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, subjek yang akan diwawancarai secara langsung ataupun tidak langsung, untuk mendapatkan informasi peran studio dapur dalam mengentas kemiskinan. Melalui wawancara ini, diharapkan peneliti lebih mendalami tentang situasi yang terjadi oleh subjek secara lebih mendalam.
4. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menambah kevalidan atau kebenaran informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

### **3.5 Partisipan Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, benda atau kepadanya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian adalah responden, yaitu orang

yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan Subjek dalam penelitian ini yaitu UMKM sale pisang pusaka. Partisipan penelitian adalah sebagai semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga partisipan merupakan subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai informan untuk memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan dan mendukung pencapaian tujuan kegiatan, serta tanggung jawab atas keterlibatannya.

### **3.6 Waktu dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan dalam bulan terhitung dari bulan Maret hingga April 2023.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

##### **1. Identifikasi Masalah**

Pada tahap ini melakukan identifikasi masalah masalah yang ada di UMKM Sale Pisang Pusaka Kabupaten Tasikmalaya. Dimulai pada minggu ke 1 pada Bulan Maret Tahun 2023 yaitu observasi ke Desa Cibanteng Kecamatan Parung Ponteng Kabupaten Tasikmalaya sebagai partisipasi penelitian sekaligus objek pemberdayaan. Selanjutnya pada minggu ke 2 Bulan Maret Tahun 2023 dilaksanakan wawancara secara terbuka kepada para UMKM sale pisang pusaka. Kemudian untuk minggu ke 3 Bulan Maret Tahun 2023 dilaksanakannya *pretest* dengan menyebarkan kuisioner atau angket kepada para pelaku UMKM sale pisang pusaka sebanyak 5 orang.

##### **2. Tahap Assessment**

- a. Menganalisis data, setelah mengidentifikasi masalah, maka akan dilakukan analisis data untuk mengetahui penyebab yang dimana menjadi suatu permasalahan tersebut dan faktor faktor yang mempengaruhi masalah. Pada minggu ke 4 data yang akan dihasilkan setelah pelaksanaan pre test telah diolah dengan menggunakan 6 indikator pemberdayaan masyarakat dan hasil data tersebut ada 5 indikator yang menyatakan kategori tidak baik pada UMKM sale pisang pusaka.
- b. Perencanaan Program, setelah menganalisis data maka dilakukan perencanaan program pemberdayaan masyarakat UMKM sale pisang pusaka.

##### **3. Pelaksanaan Program**

Setelah program direncanakan maka dilakukannya pelaksanaan program. Pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan ini akan dilaksanakan pada minggu empat bulan maret tahun 2023 yang dilaksanakan di Desa Cibanteng Kecamatan Parung Ponteng Kabupaten Tasikmalaya.

#### 4. Tahap Evaluasi

Setelah program yang telah dilaksanakan maka dilakukannya evaluasi untuk mengetahui efektivitas program. Pelaksanaan evaluasi ini akan dilaksanakan pada bulan pertama April 2023 yang dilaksanakan di Desa Cibanteng Kecamatan Parung Ponteng Kabupaten Tasikmalaya.

#### 5. Tahap Refleksi

Setelah dilakukannya evaluasi, maka dilakukannya refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan dari program tersebut. Refleksi ini akan dilaksanakan pada minggu ke dua pada bulan April 2023 setelah hasil dari post test yang telah diolah, lalu menindak lanjuti hasil program untuk memperbaiki aksi dan proses pemberdayaan selanjutnya.

#### 6. Tahap Terminasi

Setelah dilakukannya Refleski, maka yang selanjutnya adalah terminasi yang dimana ini ada tahapan terakhir dalam suatu proses penelitian dan program. Terminasi ini akan dilaksanakannya pada minggu ke tiga bulan April 2023 setelah hasil dari program pelaksanaannya telah selesai.